

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Thohirin (2013), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lainnya, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut (Moleong, 2002).

Dalam penelitian ini penulis berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif karena peneliti akan menganalisis dan menguraikan hasil penelitian mengenai dinamika resiliensi individu korban pelecehan seksual yang terjadi dimasyarakat berdasarkan fakta yang terjadi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Kendari. Pemilihan lokasi penelitian tersebut karena di Kota Kendari cukup banyak korban yang mengalami pelecehan seksual.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama tiga bulan (Februari, Maret, April 2020) terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu :

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utam yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah individu korban pelecehan seksual.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga untuk mengumpulkannya tinggal mencari dan mengumpulkan data tersebut. Data sekunder merupakan data pendukung yang memiliki fungsi sebagai pendukung atau penguat dari data primer atau data utama baik berupa data kepustakaan yang memiliki korelasi dengan pembahasan objek penelitian, maupun sumber-sumber relevan yang mendukung objek penelitian ini yang berkaitan dengan resiliensi korban pelecehan seksual,



seperti dokumentasi, jurnal, majalah, skripsi, tesis, disertasi dan laporan-laporan ilmiah. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah pemerintah setempat, orang terdekat korban dan para korban pelecehan seksual,

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrument sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi langsung dan tidak langsung dengan sumber data dengan cara bertanya kepada korban pelecehan seksual yang telah resiliens. Dalam melakukan wawancara langsung ini dibutuhkan keahlian dan kejelian dalam melontarkan pertanyaan dan memahami masing-masing jawaban responden, hal ini karena setiap jawaban dari responden harus dimengerti dengan baik sehingga tidak ada kesalahan dalam penulisan hasil dari penelitian nantinya.

Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah individu yang korban pelecehan seksual, pemerintah setempat dalam hal ini yang terlibat dalam kasus pelecehan seksual diantaranya : kepolisian sekitar, kepala desa/lurah dan Orang terdekat korban.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mengacu pada material (bahan) yang digunakan sebagai bahan informasi suplemen tentang data-data yang berhubungan dengan individu korban pelecehan seksual seperti foto dan rekaman.. Dokumentasi pada penelitian ini berupa arsip jumlah korban pelecehan seksual.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam Sugiono (2013) mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Komponen dalam analisis data yaitu:

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data yaitu semua data yang diperoleh dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting.

3.5.2 *Display* data

Display data yaitu teknik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih dapat dikuasai dan dipilih secara fisik. Membuat *display* merupakan analisis pengambilan keputusan.

3.5.2 Verifikasi data

Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu (Faisal, 2001).

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi menurut Moleong (2002), yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi sumber

Trigulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data. Setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan data, peneliti meninjau kembali tentang data yang didapatkan dengan mewawancarai narasumber.

3.6.2 Triangulasi teknik

Trigulasi Teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu dengan melakukan wawancara, studi dokumen, dan pengamatan. Peneliti melihat langsung keadaan para individu korban pelecehan seksual

3.6.3 Triangulasi waktu

Tringulasi waktu yaitu dimana waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu tertentu terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan diwaktu sesudahnya. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, peneliti melakukan pengecekan dengan kembali mewawancarai informan dan observasi dalam waktu yang singkat.

